

ABSTRAK

Arfiatul Laili. R0316013.2019. ASUHAN KEBIDANAN TERINTEGRASI PADA NY. N G1P0A0 UMUR 23 TAHUN DI PUSKESMAS SETABELAN SURAKARTA. Program studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ruang Lingkup : Asuhan kebidanan terintegrasi dimulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Asuhan diberikan secara komprehensif untuk menjamin kesejahteraan ibu dan bayi serta deteksi dini komplikasi

Pelaksanaan: Asuhan kehamilan dilakukan dua kali dengan pelayanan antenatal terintegrasi. Asuhan persalinan pada usia kehamilan 38⁺⁴ minggu, dilakukan dengan induksi karena KPD dan dilanjutkan dengan APN. Masa nifas dan BBL tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan diberikan sesuai asuhan nifas dan BBL normal. Asuhan keluarga berencana dengan memberikan konseling jenis-jenis KB.

Evaluasi : Masa hamil, nifas, BBL, dan KB berlangsung normal, persalinan dilakukan dengan tindakan induksi karena ketuban pecah dini (KPD). Ny. N memilih KB suntik 3 bulan.

Simpulan dan Saran : Ny. N dan bayinya sudah mendapatkan asuhan berkelanjutan dan dalam kondisi sehat. Terdapat kesenjangan yaitu pelaksanaan IMD hanya 30 menit dan vitamin A diberikan pada hari ke-8 post partum. Petugas kesehatan diharapkan dapat memfasilitasi IMD dan pemberian vitamin A segera setelah melahirkan sesuai standar pelayanan kesehatan indonesia.

Kata kunci : Asuhan kebidanan, terintegrasi, Ibu dan Bayi

ABSTRACT

Arfiatul Laili. R0316013.2019. **INTEGRATED MIDWIFERY CARE ON Mrs. N, G₁P₀A₀ AGED 23 YEARS OLD AT COMMUNITY HEALTH CENTER OF SETABELAN, SURAKARTA.** Associate's Degree (Diploma III) Program in Midwifery, the Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta 2019.

Scope : Integrated midwifery care starts from gestation, labor, postpartum, and neonatal to family planning program. The care is given comprehensively as to guarantee maternal and neonatal welfare and early detection of complications.

Implementation: The gestational care was done for two times with integrated antenatal care. The delivery care was performed in the 38+4 weeks of pregnancy with induction due to early rupture of membrane, which was then followed with normal delivery care. During the postpartum and neonatal cares, no complications were found, and the cares were given according to normal postpartum and neonatal cares. The family planning program care was performed by holding counseling on types of contraceptive.

Evaluation : The gestation, postpartum, neonatal, and family planning program periods went on normally. However, the delivery was performed with induction due to premature rupture of membranes. Mrs. N chose a three-monthly injection contraceptive for her family planning program.

Conclusion and Recommendation : Mrs. N and her infant were exposed to the continuity of care and were in a healthy condition. There were gaps that the early breastfeeding initiation was done for 30 minutes, and Vitamin A was given in Day 8 during the postpartum period. Health workers are therefore expected to facilitate early breastfeeding initiation and administration of Vitamin A immediately after the childbirth according to the health service standards of Indonesia.

Keywords : Midwifery care, integrated, mother, infant